



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, dan penerapan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Objek yang diteliti adalah pegawai pemerintahan yang bekerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang telah memanfaatkan teknologi informasi serta menerapkan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas keuangannya meliputi kantor dinas dan kantor kecamatan, serta berlokasi di wilayah Kota Bandar Lampung. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja dengan menggunakan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan memanfaatkan laporan keuangan dalam mengambil keputusan serta berkontribusi dalam penyusunannya.

Setiap daerah dipimpin oleh seorang kepala pemerintahan yang disebut kepala daerah. Kepala daerah untuk provinsi disebut gubernur, sedangkan kabupaten disebut bupati dan untuk kota adalah wali kota. Kepala daerah juga mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada Pemerintah, dan memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada DPRD, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hubungan sebab akibat (*causal study*). Desain *causal* berguna untuk mengukur hubungan-hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain (Sekaran dalam Fatimah, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, dan penerapan sistem pengendalian intern dan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

1. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif tertentu agar bisa memberikan informasi yang berguna bagi para pemakainya. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu dapat dipahami (*understability*), relevan (*relevance*), keandalan (*reliability*), dan dapat diperbandingkan (*comparability*) Kartikahadi (2012). Ada pula karakteristik nilai pelaporan keuangan yang tertera pada kuesioner apakah informasi yang ada dalam laporan keuangan sesuai dengan harapan dan kebutuhan, membantu dalam mengambil keputusan, dapat menggambarkan transaksi secara jujur, dan dapat dipahami dengan mudah. Kuesioner yang digunakan berupa 16 pertanyaan dan menggunakan skala interval. Skala interval merupakan skala untuk operasi aritmatika tertentu pada

data yang dikumpulkan. Kuesioner kualitas laporan keuangan mengacu pada kuesioner milik Sudiarianti (2013) dengan pemberian skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju “SS”, skor 4 untuk jawaban Setuju “S”, skor 3 untuk jawaban Netral “N”, skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju “TS”, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju “STS”.

3.3.2 Variabel Independen

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)

Teknologi informasi adalah teknologi yang mampu membantu manusia untuk melakukan pekerjaan mereka. Teknologi Informasi (*Information Technology*) merupakan dari bahasa latin ‘texere’ atau yang berarti membangun. Pada kuesioner pemanfaatan teknologi yang dibagikan, terdapat point-point pertanyaan yang memuat penggunaan perangkat computer, penggunaan *software* yang sesuai peraturan, sistem yang terstruktur, pengolahan akuntansi dengan computer, penjadwalan pemeliharaan komputer, pendataan komputer, dan pemanfaatan jaringan internet. Kuesioner yang digunakan berisi 7 poin pertanyaan yang diambil dari penelitian Soimah (2014), pertanyaan dan menggunakan skala interval, dengan pemberian skor 5 untuk jawaban Sangat Sering “SS”, skor 4 untuk jawaban Sering “S”, skor 3 untuk jawaban Kadang-kadang “KK”, skor 2 untuk jawaban Jarang Sekali “JS”, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Pernah “TP”.

2. Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dari kuesioner yang dibagikan, terdapat pertanyaan-pertanyaan yang memuat pembahasan tentang keamanan data, kecepatan akses, ketelitian, variasi *output*, serta kesesuaian. Kuesioner yang digunakan memiliki 14 butir pertanyaan yang dibagi dalam lima kelompok dan merupakan kuesioner milik Dewi dan Mimba (2014). Indikator pengukuran variabel ini terdiri dari 5 kelompok pernyataan yang diukur dengan skala interval dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Poin A berisi tentang keamanan data yang diukur dengan skala *Likert* untuk 5 preferensi jawaban yaitu: skor 5 untuk jawaban Sangat Aman "SA", skor 4 untuk jawaban Aman "A", skor 3 untuk jawaban Kurang Aman "KA", skor 2 untuk jawaban Tidak Aman "TA", dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Aman "STA".
2. Poin B berisi tentang ketepatan dan kecepatan akses yang diukur dengan skala *Likert* untuk 5 preferensi jawaban yaitu: skor 5 untuk jawaban Sangat Cepat "SC", skor 4 untuk jawaban Cepat "C", skor 3 untuk jawaban Kurang Cepat "KC", skor 2 untuk jawaban Lambat "L", dan skor 1 untuk jawaban Sangat Lambat "SL".
3. Poin C berisi tentang ketelitian yang diukur dengan skala *Likert* untuk 5 preferensi jawaban yaitu: skor 5 untuk jawaban Sangat Teliti "ST", skor 4 untuk jawaban Teliti "T", skor 3 untuk jawaban Kurang Teliti "KT", skor

2 untuk jawaban Tidak Teliti “TT”, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Teliti “STT”.

4. Poin D berisi tentang variasi laporan atau *output* yang diukur dengan skala *Likert* untuk 5 preferensi jawaban yaitu: skor 5 untuk jawaban Sangat Variatif “SV”, skor 4 untuk jawaban Variatif “V”, skor 3 untuk jawaban Kurang Variatif “KV”, skor 2 untuk jawaban Tidak Variatif “TV”, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Variatif “STV”.
5. Poin E berisi tentang relevansi atau kesesuaian yang diukur dengan skala *Likert* untuk 5 preferensi jawaban yaitu: skor 5 untuk jawaban Sangat Relevan “SR”, skor 4 untuk jawaban Relevan “R”, skor 3 untuk jawaban Kurang Relevan “KR”, skor 2 untuk jawaban Tidak Relevan “TR”, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Relevan “STR”.

3. Penerapan Sistem Pengendalian Intern

Berdasarkan PP nomor 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian juga didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner milik Sudiarianti (2013) yang terdiri dari 5 poin

pembahasan dan 15 butir pertanyaan. Indikator untuk variabel ini terdiri dari 15 butir pernyataan yaitu: 4 butir pernyataan mengenai lingkungan pengendalian, 2 butir pernyataan mengenai penilaian resiko, 3 butir pernyataan mengenai aktivitas pengendalian, 3 butir pernyataan mengenai informasi dan komunikasi, dan 3 butir pernyataan mengenai pemantauan. Pertanyaan dan menggunakan skala interval, dengan pemberian skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju “SS”, skor 4 untuk jawaban Setuju “S”, skor 3 untuk jawaban Netral “N”, skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju “TS”, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju “STS”.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diambil langsung dari sumber utamanya. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode *survey* berupa penyebaran kuesioner yang disampaikan kepada para responden. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan pemerintahan atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja dengan menggunakan teknologi informasi serta mengolah aplikasi sistem pengelolaan keuangan daerah dalam menyusun laporan keuangan, serta menggunakan laporan keuangan tersebut dalam mengambil keputusan. Penelitian ini dilakukan pada kantor pemerintahan tingkat dua di kota Bandar Lampung.

Prosedur penyebaran kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini dimuali dari meminta surat keterangan penyebaran kuesioner yang ditujukan untuk pemerintah kota Bandar Lampung (Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik) dari pihak Universitas. Dalam surat tersebut berisi persetujuan yang ditandatangani

langsung oleh Kepala Program Studi Akuntansi. Surat tersebut menjadi bukti bahwa penelitian yang dilakukan telah resmi dan disetujui oleh pihak kampus. Surat tersebut kemudian diserahkan kepada Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandar Lampung disertai penyerahan berkas wajib yang meliputi dua eksemplar proposal skripsi, fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa, pas foto 4*6, fotokopi Kartu Tanda Penduduk, serta contoh kuesioner yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing. Setelah diproses dan diterima oleh pihak Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandar Lampung, surat rekomendasi akan diberikan pada peneliti untuk dijadikan bukti bahwa kuesioner tersebut telah disetujui oleh Pemkot Bandar Lampung. Surat rekomendasi tersebut ditunjukkan pada setiap resepsionis atau bagian administrasi pada masing-masing dinas atau kantor kecamatan sebagai pengantar dan bukti persetujuan akan melakukan penyebaran kuesioner pada bagian keuangan. Surat beserta kuesioner tersebut kemudian ditunjukkan oleh bagian administrasi kepada kepala dinas untuk diperiksa, dan jika sudah disetujui, kuesioner sudah bisa disebarakan kepada para responden yang bersangkutan.

U M N

Tabel 3.1
Definisi Pengukuran

No	Nama Variabel	Definisi	Formulasi	Skala Pengukuran
1	Kualitas Laporan Keuangan	Nilai Informasi dari hasil akhir proses kegiatan akuntansi yang disusun oleh suatu instansi.	KLK	Terdiri dari 5 skala: Skala1 = sangat tidak setuju sampai dengan ke skala 5 = sangat setuju
2	Kompetensi SDM	Kemampuan dan karakteristik seseorang berkaitan dengan efektifitas kinerja dalam melakukan pekerjaan	SDM	Terdiri dari 5 skala: Skala1 = sangat tidak setuju sampai dengan ke skala 5 = sangat setuju
3	Pemanfaatan TI	Seperangkat alat yang digunakan untuk membantu pekerjaan dengan mengolah informasi	PTI	Terdiri dari 5 skala: Skala1 = sangat tidak setuju sampai dengan ke skala 5 = sangat setuju
4	Penerapan SIPKD	Aplikasi terpadu yang digunakan sebagai alat peningkatan efektifitas implementasi pengelolaan keuangan daerah	SIPKD	Terdiri dari 5 skala: Skala1 = sangat tidak setuju sampai dengan ke skala 5 = sangat setuju (Skala mengikuti Keterangan pada setiap Indikator yaitu Aman, Cepat, Teliti, Varian, Relevan)
5	Penerapan SPI	Prosedur dan kebijakan yang dibentuk untuk memberi jaminan atas tercapainya sebuah tujuan	SPI	Terdiri dari 5 skala: Skala1 = sangat tidak setuju sampai dengan ke skala 5 = sangat setuju

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono dalam Sudiarianti, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang disebut sebagai Pegawai Negeri Sipil atau Pegawai Aparatur Sipil Negara yang bekerja di kantor-kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandar Lampung yang telah memanfaatkan teknologi dan sistem informasi dalam melakukan pekerjaannya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai pada kantor dinas dan kantor kecamatan Kota Bandar Lampung yang memanfaatkan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, terlibat dalam penyusunan laporan keuangan dan menggunakan informasi laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kemudahan pengambilan sampel (Sekaran dalam Fatimah, 2014).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi), Ghozali (2013).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument pengukuran dapat dipercaya untuk mengukur suatu

objek yang akan diukur (Ghozali, 2013). Suatu kuesioner dikatakan *reliable* apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah koefisien *Cornbach alpha* (α) dari suatu variabel lebih besar atau sama dengan 0.7 maka butir pernyataan dalam instrument memiliki reliabilitas yang memadai. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *repeated measure* atau pengukuran ulang dan *one shot* atau sekali pengukuran.

3.6.2.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/*valid* tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Validitas ingin mengukur apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner betul-betul dapat mengukur apa yang akan diukur. Signifikansi Korelasi *Pearson* yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0.05. Apabila nilai signifikasinya lebih kecil dari 0.05, maka butir pernyataan tersebut valid dan apabila signifikasinya lebih besar dari 0.05, maka butir pernyataan tersebut tidak valid (Ghozali, 2016).

3.6.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila data hasil penghitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya apabila data hasil perhitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov*

menghasilkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi dependen dan diregres terhadap variabel independen lainnya

3.6.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terdapat (*dependen*).

3.6.4 Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$KLK = a + b_1PTI + b_2SIPKD + b_3SPI + e$$

Keterangan:

KLK	=	Kualitas Laporan Keuangan
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	=	Koefisien regresi PTI, SIPKD, SPI
PTI	=	Pemanfaatan Teknologi Informasi
SIPKD	=	Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan
SPI	=	Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan:

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi independen. Ghazali (2013) menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Pada umumnya, jika nilai korelasi diatas 0.5 maka ada hubungan yang erat antara dua variabel. Sebaliknya jika dibawah 0.5 hubungan tersebut tidak erat hubungannya. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam mengevaluasi model regresi lebih baik menggunakan nilai *adjusted R²* karena nilai *adjusted R²* bisa naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model. Berbeda dengan R^2 yang pasti akan meningkat apabila suatu variabel independen ditambahkan, tidak peduli variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ataupun tidak berpengaruh signifikan (Ghozali, 2013).

3.6.4.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau beban yang dimasukkan dalam modal mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat. Bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Ghozali (2013) mengemukakan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (*p-value*) lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

UMMN